

## Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn

Ahmad Taufik, Akmal

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

E-mail: ahmadtaufik9943@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa enterpreneur Mahasiswa Prodi PPKn UNP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yaitu 30 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan mata kuliah kewirausahaan berperan dalam menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan mental dan semangat berwirausaha, serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Dari temuan penelitian yang dilakukan ditemukan kendala-kendala dalam menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur. Kendala yang dihadapi dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur yaitu pertama, masih kurangnya antusias mahasiswa akan pentingnya mata kuliah kewirausahaan. Kedua, masih kurangnya praktek langsung dalam mata kuliah kewirausahaan. Ketiga, kesulitan mahasiswa dalam memulai wirausaha. Upaya yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa enterpreneur yaitu pertama, menunjang semua proses perkuliahan. Kedua, langsung mempraktekkan teori yang dipelajari dengan turun langsung kelapangan.*

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, mahasiswa, PPKn*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of entrepreneurship courses in growing the entrepreneurial spirit of PPKn UNP Study Program Student Entrepreneurs. This was motivated by the teaching of entrepreneurship courses in the PPKn study program. Students who take entrepreneurship courses are increasing every year. The research approach is qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Informants are 30 students who have taken entrepreneurship courses. The role of entrepreneurship courses in developing the spirit of PPKn student entrepreneurs. First, foster entrepreneurial insight. Second, foster mental and entrepreneurial spirit. Third, increase student motivation in entrepreneurship. From the findings of the research conducted found obstacles in developing entrepreneurial spirit. The obstacles faced in entrepreneurship courses to foster entrepreneurship are first, there is still a lack of student enthusiasm about the importance of entrepreneurship courses. Second, there is still a lack of direct practice in entrepreneurship courses. Third, the difficulties of students in starting entrepreneurship.*

*Efforts carried out in entrepreneurship courses to foster entrepreneurial spirit are first, completing lectures to completion. Second, directly practice the theory being learned by going straight down into spaciousness.*

**Keywords : entrepreneurship, student, PPKn**



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author.

## PENDAHULUAN

Data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa penduduk diatas 15 tahun yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan secara berurutan adalah SD 2,67 %, SMP 5,18%, SMA 7,19%, SMK 8,92%, Diploma I/II/III 7.92%, Universitas 6,31%. Berdasarkan data tersebut, lulusan SMK lebih mendominasi. Oleh karena itu pendidikan diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusi (SDM) yang komfetitif dan mampu bersaing menyongsong perkembangan ekonomi global.

Sementara dari data BPS pada Februari 2019 mencatat jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas mencapai 6,24% dari semua total pengangguran. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengatasi kondisi tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan saat ini yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengenalkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa prodi PPKn. Pendidikan Kewirausahaan di perguruan tinggi dikemas dengan beragam program. Program-program seperti pemberian dana pinjaman (Program Mahasiswa Wirausaha). Program kreatifitas mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), seminar, serta pelatihan wirausaha.

Selain beberapa program tersebut pendidikan kewirausahaan juga disampaikan melalui kegiatan perkuliahan yaitu dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan diberikan di berbagai program studi baik yang berbasis ekonomi maupun program studi lain. Berikut data mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Kewirausahaan berasal dari istilah enterpreneurship yang berasal dari kata enterpreneur yang artinya suatu kemampuan (ability) dalam berfikir kreatif dan berprilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Entrpreneur adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur elemen internal yang meliputi kombinasi inovasi, visi, misi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Pendapat lain mengatakan kewirausahaan (enterpreneurship) muncul apabila seseorang berani mengembangkan ide-ide usaha atau ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Oleh sebab itu wirausaha adalah orang yang memperoleh

peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu

Pemerintah tidak dapat sepenuhnya mampu menyediakan lapangan kerja bagi para sarjana yang menganggur dengan program-programnya. Para sarjana tidak bisa ditampung semua di dunia kerja disebabkan oleh banyak kendala misalnya pendanaan dan sistem birokrasi yang belum stabil. Hal ini membuat iklim dengan nuansa wirausaha yang baik adalah solusi agar para sarjana yang menganggur bisa tergugah keinginannya untuk berwirausaha. Bisa juga dengan mendorong jiwa wirausaha melalui berbagai lembaga yang ada khususnya kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya dengan memasukkan kurikulum wirausaha pada perguruan tinggi.

Tabel 1.

Daftar mahasiswa PPKn yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan tahun 2014-2016

No	tahun masuk	Jumlah
1	2014	39
2	2015	55
3	2016	74
	Total Populasi	168

Pemahaman kewirausahaan harus dimiliki mahasiswa. Karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus bisa menjadi tonggak kokoh berdirinya negara. Pendidikan yang ditempuh memang mampu menghasilkan tidak hanya sekedar teori akan tetapi mampu mengaplikasikan dengan menciptakan lapangan kerja baru. Bukan malahan sebaliknya malah menambah angka pengangguran yang ada. Mahasiswa diharapkan mampu bekerja secara profesional. Jadi seorang mahasiswa dituntut untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang usaha yang ada di

masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga memberikan mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan yaitu Eriawaty (2016) dengan Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Peneliti tersebut mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, Hermina (2011) meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi Administrasi Bisnis. Responden mengakui selain mendapatkan ilmu dari mata kuliah kewirausahaan, proses pembelajaran ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku juga menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mereka menjadi wirausaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara menggunakan pertanyaan sebagai instrumen utama dalam menumpulkan data primer. Data primer diperoleh dari informan yaitu mahasiswa Prodi PPKn UNP yang telah mengambil mata kuliah

kewirausahaan di tahun 2016-2018. Jumlah keseluruhan 168 mahasiswa. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan siapa yang menjadi informan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, maka peneliti meminta informan untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan guna mendapatkan informasi tentang variabel-variabel yang diteliti.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, alat perekam dalam wawancara, buku catatan dan pulpen untuk mencatat hal yang dianggap perlu untuk dicatat dan alat dokumentasi seperti kamera untuk mengabadikan sesuatu. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan melakukan member check. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (Lexy J. Moleong, 2013:248).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah kewirausahaan memberikan pengetahuan dasar tentang berwirausaha serta membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih sebuah cita-cita, pantang menyerah, mampu bekerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, berperilaku pemimpin dan memiliki visi kedepan, tanggap terhadap saran dan kritik, memiliki kemampuan empati dan keterampilan sosial, guna meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa khususnya sense of business. (<http://portal2.unp.ac.id/id/hal/kurikulum/>)

2019.1.1). Selain itu, dasar penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan ini karena Kementerian Pendidikan Nasional sendiri mengarusutamakan pendidikan kewirausahaan sejak tahun 1997. Pada tahun 1997 Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, DITLITABMAS merealisasikan PBKT yaitu program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (DITLITABMAS,2011:ii). Jiwa entrepreneurship yang dimiliki seseorang memang tidak muncul dengan sendirinya. Muncul dan berkembangnya jiwa kewirausahaan ini tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang tema kewirausahaan pada mahasiswa dapat dikatakan bahwa adanya mata kuliah kewirausahaan ini sangatlah penting.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh selama observasi dan wawancara maka diperoleh data bahwa perkuliahan kewirausahaan ini berkontribusi dalam menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship mahasiswa sebagai berikut:

### **Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur mahasiswa PPKn**

Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur mahasiswa PPKn yang pertama yaitu *pertama* dapat menumbuhkan wawasan berwirausaha. Menurut Anwar (2014:68-69) pentingnya berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan membuka peluang bagi orang lain dengan cara berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan memberikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada mahasiswa PPKn, menumbuhkan motivasi, serta kemampuan membaca peluang wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan guna terus mengasah kreatifitas mahasiswa di dalam berwirausaha.

*Kedua*, menumbuhkan mental dan semangat berwirausaha. Menurut Daryanto (2013:25-26) kewirausahaan dapat dimulai pada saat kapan dan dimanapun. Wirausahawan dapat memulai usahanya pada waktu sekolah menengah, atau akademi, setelah lulus, pada saat menganggur di rumah atau pada bisnis yang sudah ada. Mata kuliah kewirausahaan Dengan dukungan teori, pengelolaan, serta bagaimana mencari keuntungan. Agar mahasiswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan akan tetapi bagaimana cara berwirausaha dan sukses kedepannya. Mata kuliah kewirausahaan merupakan matakuliah yang melatih mahasiswa untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan memberikan pemahaman misalnya tentang karakteristik entrepreneur kemudian bagaimana cara mengaplikasikannya dengan memulai wirausaha langsung.

*Ketiga*, meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Peneliti menemukan bahwa adanya dukungan mata kuliah kewirausahaan terhadap segala bentuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Dengan dukungan teori, pengelolaan, serta bagaimana mencari keuntungan. Agar mahasiswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan akan tetapi bagaimana cara berwirausaha dan sukses kedepannya.

### **Kendala-kendala yang dihadapi dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur**

Dari temuan penelitian yang dilakukan ditemukan kendala-kendala dalam menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur. Kendala yang dihadapi dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur yaitu *pertama* kurangnya peralatan pendukung dalam perkuliahan kewirausahaan, alat-alat pembuat produk, dan penunjang sarana dan prasarana. Hal ini akan berpengaruh besar dalam proses perkuliahan kewirausahaan. Menurut Setiawan (2010:35) membangun jiwa entrepreneur perlu dilakukan khususnya bagi mahasiswa yang mempunyai potensi dan minat untuk berwirausaha. Kurangnya kelengkapan pendukung perkuliahan keaktifan mahasiswa dalam kelas merupakan kendala dalam perkuliahan kewirausahaan.

*Kedua*, masih dirasakan kurang seimbang teori dan praktek. Walaupun sudah diberikan penugasan praktek langsung turun lapangan. Untuk itu lebih di maksimalkan lagi aplikasi kewirausahaan yang telah dipelajari di dalam kelas. Menurut Daryanto (2013:13) kewirausahaan diartikan secara harfiah hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis mapun non bisnis secara mandiri. Jadi seharusnya harus ada praktek langsung untuk melihat keberanian mahasiswa dalam mencoba berwirausaha.

*Ketiga*, sumber belajar. Sumber belajar yang monoton dan secara umum hanya berorientasi kepada

buku. Hal tersebut membuat mahasiswa kesulitan dalam membuka ataupun memulai berwirausaha. Menurut Daryanto (2013:25-26) kewirausahaan dapat dimulai pada saat kapan dan dimanapun. Wirausahawan dapat memulai usahanya pada waktu sekolah menengah, atau akademi, setelah lulus, pada saat menganggur di rumah atau pada bisnis yang sudah ada. Sebenarnya berwirausaha bisa dimulai dimana dan kapan saja akan tetapi disebabkan beberapa faktor misalnya rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dan kurangnya modal. Hal ini menjadi kendala mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

*Keempat*, waktu. Maksudnya disini adalah masih adanya sesi perkuliahan yang dilaksanakan di sore hari. Menurut Daryanto (2013: 7) karakteristik wirausahawan yang pertama yaitu disiplin, bisa diartikan tepat waktu, taat aturan yang ada, konsisten. Jam perkuliahan ada yang dilaksanakan saat fokus dan konsentrasi mahasiswa sudah mulai menurun dimana akan berpengaruh besar dalam berjalannya proses perkuliahan. Bahkan ada jam perkuliahan yang di jam yang sama terdapat waktu shalat. Hal ini menjadi kendala dalam berlangsungnya proses perkuliahan kewirausahaan.

### **Upaya yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur**

*Pertama*, menunjang semua proses perkuliahan. Menurut Anwar (2014:68-69) pentingnya berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan membuka peluang bagi orang lain dengan cara berwirausaha.

Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur mahasiswa PPKn yaitu dengan memaksimalkan perkuliahan kewirausahaan, mengikuti alur perkuliahan dengan baik, memulai dari hal-hal kecil kemudian menyeimbangkan teori yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan.

*Kedua*, langsung mempraktekkan teori yang dipelajari dengan turun langsung kelapangan. Dengan mempraktekkan langsung teori pembelajaran yang telah dipelajari merupakan cara untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur mahasiswa PPKn. Dengan praktek langsung kelapangan pembelajaran kewirausahaan tidak hanya sebatas di kelas akan tetapi langsung kepada dunia nyata kewirausahaan. Menurut Setiawan (2010) menyatakan upaya membangun mahasiswa yang berjiwa entrepreneur ini perlu dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat sebuah pondasi yang kokoh, dengan menanamkan serta mengembangkan jiwa entrepreneur terhadap mahasiswa, dimulai dengan mengembangkan sikap jujur, disiplin, membina daya kreatifitas dan inovasi yang memungkinkan bersaing dengan kompetitor bisnis, serta menanamkan keberanian dalam mengambil keputusan dan resiko yang mungkin timbul dilandasi dengan rasa percaya diri.
- b. Menerapkan mata kuliah yang kewirausahaan yang aplikatif.
- c. Perlunya pembentukan lembaga pengembangan wirausaha untuk mahasiswa di lingkungan kampus

d. Mengelompokkan mahasiswa yang berpotensi dan mempunyai karakter untuk menjadi wirausaha

e. Melakukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Mata kuliah kewirausahaan dapat membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena kuliah kewirausahaan adalah proses mendalami kewirausahaan mulai dari kulit sampai kepada intinya. Kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa dalam rangka penunjang penambah kemampuan dan tidak mengganggu tugas dibidang pendidikan. Mahasiswa yang berwirausaha berdampak pada wawasannya menjadi luas. Hal ini merupakan wadah mendalami wirausaha, ekstrakurikuler menambah banyak pengetahuan atau pemahaman. Menjadi percaya diri karena mata kuliah wirausaha yang dipilih menemukan jati dirinya dan lebih berani atau mengeksplor disekitarnya.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan wirausaha tidak mengabaikan dan bersikap acuh pada mata kuliah lain dan tidak memandang wirausaha ini sebagai hal yang utama. Beberapa mahasiswa yang mengikuti kewirausahaan mendapatkan indeks prestasi diatas tiga dan kewirausahaan ini tidak menyebabkan siswa acuh pada pendidikan formalnya. Mahasiswa menganggap bahwa wirausaha adalah bagian dari passion-nya (minat), responden menjawab bergaul ditempat lain karena mahasiswa menganggap bahwa mereka

berkumpul dengan teman-teman seperjuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, Adang. 2010. Jejak Langkah Wirausaha Motivasi, History, Teknis Usaha. Bandung: Alfabeta.

Daryanto dkk. 2013. Kewirausahaan Penanaman Jiwa Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media.

Eriawaty. 2016. Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menjmbuhkembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Universitas Palangka Raya.

Moleong, Lexi J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosa

<http://www.bps.go.id> (Diakses Pada Tanggal 10 April 2019 Pukul 10.57 Wib)

<http://portal2.unp.ac.id/id/hal/kurikulum> (Diakses Pada Tanggal 10 April 2019 Pukul 10.57 Wib)